(Minggu ke-3 – Oktober 2025) TCT/X/W4/00149

KORBAN PERSEMBAHAN

Nats: Ibr. 13:15; Rm. 12:1; Maz. 50:14-15

"Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban Syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya ". (Ibr 13:15)

Tujuan / Sasaran:

Memahami makna persembahan dalam Alkitab dan memiliki hati yang benar dalam memberi persembahan kepada Tuhan, tidak hanya sebagai kewajiban tetapi sebagai bentuk pengabdian dan penghormatan kepada-Nya.

Uraian Materi :

Dalam Alkitab, korban persembahan Adalah persembahan atau pemberian yang berharga yang kita khususkan kepada Allah. Pemberian ini melambangkan penyerahan diri, rasa syukur, penebusan dosa, dan pemulihan hubungan dengan-Nya. Persembahan dalam Alkitab selalu terkait dengan hati yang berbalik kepada Allah. Di Perjanjian Lama, bangsa Israel mempersembahkan korban sebagai tanda pengampunan, ucapan syukur, maupun penyerahan diri. Namun dalam Perjanjian Baru, Yesus Kristus telah menjadi korban yang sempurna sekali untuk selamanya. Karena itu, kita tidak lagi membawa korban binatang, tetapi dipanggil untuk mempersembahkan korban syukur melalui ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya, hidup yang kudus, dan hati yang penuh kasih.

Memberi persembahan bukanlah soal jumlah atau kewajiban, melainkan soal hati. Tuhan tidak melihat besar kecilnya persembahan kita, tetapi sikap hati kita saat memberi. Seperti janda miskin yang mempersembahkan dua peser (Markus 12:41-44), persembahannya kecil menurut manusia, namun besar di mata Tuhan karena ia memberi dengan hati yang tulus. Demikian juga kita, setiap kali mempersembahkan sesuatu, baik berupa waktu, tenaga, harta, maupun hidup kita, hendaklah itu lahir dari ucapan syukur dan cinta kepada Allah.

Hidup kita sendiri sejatinya adalah persembahan bagi Allah (Roma 12:1). Ketika kita memuji, melayani, memberi, dan hidup sesuai kehendak-Nya, kita sedang mempersembahkan korban yang harum di hadapan Tuhan. Dengan demikian, korban persembahan bukan sekadar rutinitas ibadah, tetapi gaya hidup yang memuliakan Allah setiap hari.

© GBI The City Tower, 2025

Kingdom Values

- **Syukur yang tulus** – Persembahan lahir dari hati yang bersyukur, bukan keterpaksaan.
- **Hidup sebagai persembahan** – Hidup kudus dan pelayanan kita adalah korban yang berkenan bagi Tuhan.
- **Kasih yang memberi** – Memberi dengan sukacita adalah wujud kasih kepada Allah dan sesama.

Pertanyaan Diskusi :

1. Berikan pendapatmu tentang apa yang dimaksud dengan korban persembahan menurut Ibr.13:15!
2. Apa arti "korban syukur" bagi Anda secara pribadi?
3. Mengapa hati lebih penting daripada jumlah dalam memberi persembahan?
4. Bagaimana cara kita mempersembahkan hidup sebagai korban yang berkenan bagi Tuhan?

Kingdom Quotes :

If you really love one another, you will not be able to avoid making sacrifices. **- Mother Teresa**

Topik Doa :

1. Berdoa agar hidup kita setiap hari menjadi korban persembahan yang menyenangkan hati Tuhan.
2. Berdoa untuk Seed agar menjadi komunitas yang bertumbuh dan berbuah.
3. Berdoa untuk gereja Tuhan, GBI City Tower Family dan cabang-cabang gereja yang ada.

© GBI The City Tower, 2025